

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era baru ini proses perkembangan industri alat berat di Indonesia semakin maju, ini menyebabkan adanya persaingan pasar yang juga semakin ketat (Pangesti, et al., 2020). Mengingat persaingan pasar dalam suatu organisasi, perusahaan harus dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk bisa beradaptasi dengan perubahan dinamis dalam lingkungan bisnis. Dalam perkembangan bisnis alat berat yang memproduksi produk yang terbilang sejenis, setiap perusahaan harus melakukan inovasi salah satunya yaitu pada produknya, selain itu hal yang terpenting bagi perusahaan untuk dapat melayani konsumen dengan lebih baik lagi. Inovasi dalam pelayanan yang lebih baik lagi muncul karena kebutuhan para konsumen yang beragam sehingga produsen dituntut untuk dapat melahirkan inovasi yang berbeda dari pada yang lainnya. Para perusahaan memiliki beberapa faktor yang penting dalam memajukan bisnisnya guna mengatasi pesaing dengan memberikan pelayanan yang lebih baik. Pada dasarnya semakin banyaknya pesaing dapat membuat konsumen pun memilih untuk memilih suatu perusahaan yang akan menjadi tujuan pembeliannya, sehingga dengan meningkatkan kualitas pelayanan akan membuat perusahaan lebih efektif bagi keberlangsungan bisnis (Ashari, 2019).

Keberadaan industri alat berat pada saat ini terutama pada PT. Indotruck Utama (Volvo) pada cabang Palembang memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai pekerjaan konstruksi, terutama yang dilakukan dengan cara

mekanis. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan alat berat dalam macam-macam kegiatan konstruksi memberikan kontribusi yang besar terhadap tercapainya beberapa tujuan, antara lain penghematan dari segi waktu dalam melakukan pekerjaan, penghematan dalam biaya, serta efisiensi pekerjaan yang dilakukan. Kemampuan beradaptasi perusahaan yang dinamis, promosi perubahan dan inovasi organisasi merupakan sarana penting untuk mencapai keunggulan kompetitif (Wahyudi, 2016).

Untuk perusahaan dapat melayani pelanggan dengan lebih baik dibutuhkan karyawan yang memiliki *Positive Implicit Followership* yaitu mencakup dimensi pekerja keras, antusias, dan menjadi warga organisasi yang baik, sehingga dengan adanya *Positive Implicit Followership* yang kuat para karyawan dapat bekerja dengan penuh keyakinan serta antusiasme untuk kemajuan bisnis pada perusahaan di tempat ia bekerja untuk mendukung dalam segi pelayanan yang lebih baik, mencakup sarana prasarana yang baik, bertanggung jawab pada konsumen, mampu melayani secara cepat dan tepat, mampu berkomunikasi dengan baik, memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi, memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik, berusaha memahami kebutuhan pelanggan, serta mampu memberikan kepercayaan kepada konsumen, dengan *positive implicit followership* yang kuat akan memberikan keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi pada karyawan dalam mempengaruhi organisasi.

Proactive personality merupakan sikap yang cenderung memanfaatkan peluang, berani mengambil tindakan dalam memutuskan sesuatu serta aktif dalam melakukan pekerjaan yang dilakukan (Suryani, 2020). Dalam hal perspektif *implicit*

followership, individu dengan ciri-ciri *proactive personality* cenderung memiliki *positive implicit followership*. sedangkan *core self-evaluation* (CSE) seseorang adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi intrinsik karyawan (Lu, et al., 2022). *Core self-evaluation* merupakan evaluasi dasar pada individu terhadap kemampuan dan nilai mereka yang merupakan karakteristik dari tatanan yang tinggi pada individu. *Core self-evaluation* mencakup beberapa dimensi yaitu *Self-esteem*, *Self-efficacy*, *Internal locus of control*, dan *Emotional stability* (Bahtiar, 2014). (Lu et al., 2022) menyatakan bahwa *core self-evaluation* secara positif mempengaruhi karyawan untuk membentuk skema kognitif dari *positive implicit followership* karena definisi *core self-evaluation* menyatakan bahwa *core self-evaluation* adalah evaluasi dan estimasi paling dasar kompetensi diri dan nilai bagi seorang individu sehingga individu memiliki nilai diri dan kompetensi yang tinggi terhadap dirinya.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan industri yang bergerak pada bidang alat berat yaitu PT. Indotruck Utama (Volvo) Cabang Palembang. Penting bagi perusahaan untuk mengembangkan *positive implicit followership* pada karyawan dan untuk mengetahui faktor-faktor kepribadian yang menyebabkan *positive implicit followership* pada individu-individu dalam konteks organisasi yang sama. Sehingga dengan mengetahui faktor-faktor yang jelas tentang berbagai kepribadian pengikut, perusahaan dapat memandu dan membentuk pelatihan yang berkualitas tinggi dan bermanfaat bagi pengembangan organisasi perusahaan. Hal ini akan mendorong perkembangan organisasi yang sehat dan berkelanjutan (Hoption dan Han, 2021). Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti

variabel *proactive personality*, *core self-evaluation*, dan *positive implicit followership* di perusahaan PT. Indotruck Utama (Volvo) Cabang Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi Rumusan Masalah dalam Penelitian ini, adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh *proactive personality* terhadap *positive implicit followership* pada PT. Indotruck Utama Cabang Palembang?
- b. Apakah terdapat pengaruh *core self-evaluation* terhadap *positive implicit followership* pada PT. Indotruck Utama Cabang Palembang?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang akan dilakukan tidak meluas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti melakukan Batasan masalah sebagai berikut,

1. *Followership*

Followership menurut (Bansal & Mittal dalam Ningtyas, 2022) adalah peran yang dijalankan oleh individu yang berada pada posisi formal, informal atau tingkatan, seperti pengikut dan pemimpin maupun bawahan dan manager.

2. *Proactive Personality*

Proactive personality dalam penelitian ini menurut (Suryani, 2020) merupakan sikap yang cenderung memanfaatkan peluang, berani mengambil tindakan dalam memutuskan sesuatu serta aktif dalam melakukan pekerjaan yang dilakukan.

3. *Core Self-evaluation*

Core self-evaluation dalam penelitian ini menurut (Hakim, et al dalam Bahtiar, 2014) merupakan evaluasi dasar pada individu terhadap kemampuan dan nilai mereka yang merupakan karakteristik dari tatanan yang tinggi pada individu.

4. *Positive Implicit Followership*

Positive Implicit Followership dalam penelitian ini menurut (Epitropaki, et al, 2013) mengacu pada keyakinan positif yang dimiliki individu tentang peran nya sebagai pengikut yang menjadi representasi abstrak dari perilaku dalam pikiran, seperti kerja keras, antusiasme, dan warga organisasi yang baik.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *proactive personality* terhadap *positive implicit followership* pada PT. Indotruck Utama Cabang Palembang
- b. Untuk mengetahui pengaruh *core self-evaluation* terhadap *positive implicit followership* pada PT. Indotruck Utama Cabang Palembang

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis, maka penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis dalam bidang sumber daya manusia pada perusahaan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam memandu serta membentuk *positive implicit followership* dan dapat digunakan sebagai masukan yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau saran dalam memberikan informasi yang berguna untuk PT. Indotruck Utama Cabang Palembang.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan informasi, suplementasi, pengetahuan, dan pengembangan wawasan khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia yang berkaitan dengan kepribadian karyawan serta keyakinan karyawan terhadap peran mereka sebagai pengikut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi siapa saja yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *proactive personality* dan *core self-evaluation* terhadap *positive implicit followership*.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi beberapa bagian yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar dari penelitian, hipotesis penelitian, dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi beberapa bagian yaitu, bentuk penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab IV berisi analisis data yang terkumpul. Analisis dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dan dengan alat yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan penelitian, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.